

ANALISIS PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI OLEH UMKM DI MASA PANDEMI: STUDI KASUS PADA UMKM SE-KOTA MATARAM

Ni Putu Dera Riani¹

niputuderariani@gmail.com

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Saipul Arni Muhsyaf²

saipulam@unram.ac.id

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

Nurabiah³

nurabiah@unram.ac.id

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu sistem informasi akuntansi oleh pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di masa pandemi yang berada di Kota Mataram, Lombok Barat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Mataram. Penentuan sampel dengan teknik *simple random sampling* (SRS) dengan kriteria pemilik ataupun karyawan UMKM di Kota Mataram yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan transaksi usahanya, sehingga diperoleh jumlah keseluruhan sebanyak 293 responden. Adapun alat analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectance*), ekspektasi usaha (*effort expectance*), pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna (*behavioral intention*). Sedangkan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) dan minat pengguna (*behavioral intention*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, UTAUT, minat pengguna, perilaku pengguna, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to determine user behavior towards the acceptance of an accounting information system by micro, small and medium enterprises (MSMEs) during the pandemic in Mataram City, West Lombok. This type of research uses associative research with quantitative methods. This study uses primary data obtained directly by distributing questionnaires to MSMEs in Mataram City. Determination of the sample using the simple random sampling (SRS) technique with the criteria of MSME owners or employees in Mataram City who have used an accounting information system in the process of recording their business transactions, so that a total of 293 respondents were obtained. The data analysis tool used Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that performance expectance, effort expectance, social influence have a significant effect on user interest (behavioral intention). While facilitating conditions and user interest (behavioral intention) have a significant effect on user behavior (use behavior) of the accounting information system.

Keywords: accounting information system, UTAUT, behavioral intention, use behavior, MSMEs.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi komputer dalam bidang akuntansi perlu adanya sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang handal dengan kemampuan dan ketersediaan fasilitas yang dimiliki. Sumber daya manusia dan alat-alat yang digunakan untuk mengubah data keuangan menjadi sebuah informasi keuangan disebut sebagai sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen penting bagi organisasi bisnis yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur. Sejalan dengan Sofia (2015) yang mengemukakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk mengolah data keuangan dan menghasilkan informasi laporan keuangan dengan mengevaluasi kinerja yang ditujukan kepada pemakai eksternal (calon investor/kreditor bank/*lessor*) maupun internal seperti para manager, pemilik maupun karyawan. Semakin tepat dan akurat informasi yang dihasilkan, maka semakin efektif dan efisien pula biaya produksi yang digunakan serta dapat meningkatkan produktifitas perusahaan. Kini banyak *software* akuntansi yang dapat digunakan untuk membantu membuat laporan keuangan seperti, jurnal.id, lamikro, buku kas, buku warung, dan sebagainya (Endit, 2022).

Saat ini Sistem Informasi Akuntansi telah banyak digunakan di berbagai macam bidang usaha di masyarakat. Bisa dikatakan sebagian besar usaha tersebut merupakan bagian dari UMKM. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2008), UMKM adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu maupun kelompok usaha berskala rendah. Dalam kegiatan operasionalnya, UMKM adalah salah satu jalan agar produk kreatif masyarakat dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah (Halim, 2020)(Suryana et al., 2022). Berdasarkan sumber dari Satu Data NTB (2021) bahwa kota yang memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu Kota Mataram dengan pencatatan 22.473 UMKM. Hal ini dinilai dari antusias dan semangat yang tinggi dari pelaku usaha untuk memperbaiki perekonomian mereka saat pandemi *Covid-19*. Dengan jumlah yang besar, UMKM harus mampu untuk bertahan dan berkembang karena adanya persaingan yang semakin ketat baik lingkungan daerah maupun nasional.

Persaingan UMKM yang ketat tentunya saat ini tidak lepas dari kebutuhan akan teknologi informasi yang dimanfaatkan untuk mengelola informasi bisnis secara elektronik. Seiring berkembangnya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), UMKM juga dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut dalam menyediakan informasi yang berguna demi berjalannya kegiatan bisnis UMKM (Hidayah & Nurabiah, 2024). Caranya yaitu dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Salah satu model penerimaan pengguna suatu teknologi informasi yang dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003) adalah UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*).

Faktor pertama adalah ekspektasi kinerja. Dimana dalam model keberhasilan penggunaan sistem informasi Venkatesh et al., (2003), ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mahendra (2003), Aoun et al., (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Bendi (2013), Kirana (2016), Handayani (2017), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Piarna (2019) dan Indah (2019) yang menyatakan bahwa pada sistem informasi yang mereka teliti terdapat pengaruh positif antara ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan. Namun bertentangan dengan penelitian Novianti (2010) dan Widanengsih (2021) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat penggunaan sitem informasi.

Faktor kedua adalah ekspektasi usaha. Dimana dalam model keberhasilan penggunaan sistem informasi Venkatesh et al., (2003), ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mahendra (2003), Aoun et al., (2010), Sedana (2012), Bendi (2013), Nugraha (2018) dan Muttaqin (2018) yang menyatakan bahwa pada sistem informasi yang mereka teliti terdapat pengaruh positif antara ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan. Namun bertentangan dengan penelitian Novianti

(2010), Sumistar (2011), Kirana (2016), Handayani (2017), Mustaqim et al., (2018), Putri (2019), Indah (2019) dan Widanengsih (2021) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara ekspektasi usaha terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Faktor ketiga adalah pengaruh sosial. Faktor ketiga adalah pengaruh sosial. Dimana dalam model keberhasilan penggunaan sistem informasi (Venkatesh et al., 2003), pengaruh sosial memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Mahendra (2003), Novianti (2010), Sedana (2012), Handayani (2017), Nugraha (2018), Mustaqim et al., (2018), Muttaqin (2018), Putri (2019), Indah (2019) dan Piarna (2019) yang menyatakan bahwa pada sistem informasi yang mereka teliti terdapat pengaruh positif antara pengaruh sosial terhadap minat penggunaan. Namun bertentangan dengan penelitian Aoun et al., (2010), Sumistar (2011), Kirana (2016), Novianti (2010), Bendi (2013) dan Widanengsih (2021) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengaruh sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi.

Faktor keempat adalah kondisi fasilitas. Faktor keempat adalah kondisi fasilitas. Dimana dalam model keberhasilan penggunaan sistem informasi Venkatesh et al., (Venkatesh et al., 2003), kondisi fasilitas memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aoun et al., (2010), Nugraha (2018), Indah (2019), Piarna (2019) dan Widanengsih (2021) yang menyatakan bahwa pada sistem informasi yang mereka teliti terdapat pengaruh positif antara kondisi fasilitas terhadap perilaku penggunaan. Namun bertentangan dengan penelitian Kirana (2016) dan Putri (2019) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kondisi fasilitas terhadap perilaku penggunaan sistem informasi.

Faktor kelima adalah minat penggunaan. Dimana dalam model keberhasilan penggunaan sistem informasi Venkatesh et al., (2003), minat penggunaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Aoun et al., (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Kirana (2016), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Indah (2019), Piarna (2019) dan Widanengsih (2021) yang menyatakan bahwa pada sistem informasi yang mereka teliti terdapat pengaruh positif antara minat penggunaan terhadap perilaku penggunaan.

Berdasarkan data di atas dan hasil kajian literatur sebelumnya mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan pada hasil temuan penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan pengujian kembali dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui (1) pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM, (2) pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM, (3) pengaruh pengaruh sosial terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM, (4) pengaruh kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM, dan (5) pengaruh minat pengguna terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi pada UMKM.

TINJAUAN LITERATUR

UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*) dikembangkan oleh Venkatesh et al., (2003). UTAUT dapat diartikan sebagai salah satu pendekatan untuk menilai suatu keberhasilan pengenalan dan penggunaan (penerimaan) teknologi baru dan membantu pengguna sistem untuk memahami hasil dari implementasi teknologi tersebut (Nurabiah et al., 2023). Model ini menyintesis delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain untuk menjelaskan penerimaan penggunaan hingga 70% varian pengguna (Venkatesh et al., 2003). Setelah mengevaluasi kedelapan model, Venkatesh, dkk. menemukan tujuh konstruk yang tampak menjadi determinan langsung yang signifikan terhadap *behavioral intention* atau *use behavior* dalam satu atau lebih di masing-masing model. Konstruk-konstruk tersebut adalah

performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions, attitude toward using technology, dan self-efficacy. Setelah melalui pengujian lebih lanjut, ditemukan empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yaitu, *performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating conditions.* Sedangkan yang lain tidak signifikan sebagai determinan langsung dari *behavioral intention.*

Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi tentunya ingin jika dengan memakai sistem akan membantu pengguna untuk mempermudah dan mencapai kinerja pekerjaannya (Mahendra, 2003). Jika seseorang telah percaya bahwa sebuah sistem informasi akan membantu pekerjaannya maka akan cenderung lanjut menggunakan sistem tersebut dalam waktu lama. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Mahendra (2003), Aoun (2010), Abushanab (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Bendi (2013), Abu (2013), Kirana (2016), Handayani (2017), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Indah (2019), Piarna (2019), Naranjo (2019) dan Raza (2021) yang menyimpulkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu :

H1: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram

Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi tentunya pengguna ingin dengan memakai sistem informasi merasakan kemudahan pengguna dan dapat mengurangi tenaga dan waktu seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya (Darmansyah, 2017). Jika seseorang telah percaya bahwa sebuah sistem informasi akan berguna baginya dan nyaman ketika menggunakannya maka akan memakai sistem informasi tersebut secara berkelanjutan. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Mahendra (2003), Aoun (2010), Abushanab (2010), Sedana (2012), Bendi (2013), Abu (2013), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Raza (2021) yang menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H2: Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram

Pengaruh Pengaruh Sosial terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi dapat dipengaruhi oleh faktor sosial di lingkungan sekitarnya. Semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap pengguna sistem untuk menggunakan suatu sistem yang baru maka semakin besar pula minat yang timbul dari seseorang dalam menggunakan sistem tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian dari Mahendra (2003), Novianti (2010), Abushanab (2010), Sedana (Sedana & Wijaya, 2012), Abu (2013), Handayani (2017), Nugraha (2018), Mustaqim (2018), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Indah (2019), Putri (2019), Piarna (2019), Raza (2021) yang menyimpulkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu :

H3: Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram

Pengaruh Kondisi Fasilitas terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Pengguna sistem informasi yang memiliki tingkat kondisi fasilitas yang rendah maka orang tersebut akan memiliki niat yang kurang untuk menggunakan sebuah teknologi (Onibala et al., 2021). Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Aoun (2010), Muttaqin (2018), Indah (2019), Piarna (2019), Widanengsih (2021) yang menyimpulkan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H4: Kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram

Pengaruh Minat Pengguna terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Minat pengguna berarti niat atau keinginan seseorang dalam menggunakan suatu sistem di masa yang akan datang. Seseorang akan memutuskan untuk menggunakan suatu sistem jika terdapat keinginan dalam dirinya untuk menggunakan sistem tersebut. Minat pengguna memiliki hubungan yang langsung dan signifikan terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Aoun et al., (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Kirana (2016), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Indah (2019), Piarna (2019) dan Widanengsih (2021) yang menyimpulkan bahwa minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H5: Minat pengguna berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram.

METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dapat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik atau pengelola UMKM yang bertempat di wilayah Kota Mataram yang masih aktif berkegiatan dan berusaha. Adapun jumlah UMKM yang ada di Mataram adalah sebanyak 22.473 UMKM yang masih aktif berkegiatan dan berusaha (Satu Data NTB, 2021). Sampel penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam proses pencatatan transaksinya yaitu sebanyak 293 responden. Penarikan sampel dengan teknik *simple random sampling* (SRS) dengan kriteria pemilik ataupun karyawan UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang berada di wilayah Kota Mataram. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner dengan pertanyaan dalam setiap variabel yang tertuang pada kuesioner penelitian ini didasarkan pada indikator dengan merujuk penelitian-penelitian terdahulu. Dalam melakukan pengolahan data terkait variabel yang akan diteliti dibantu dengan alat analisis aplikasi perangkat lunak *Partial Least Square* (PLS). instrument penelitian ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Rujukan
1	Ekspektasi kinerja	a) <i>Perceived usefulness</i> (persepsi terhadap kegunaan)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Extrinsic motivation</i> (motivasi ekstrinsik)	
		c) <i>Job-fit</i> (kesesuaian pekerjaan)	
		d) <i>Relative advantage</i> (keuntungan relative)	
		e) <i>Outcome expectations</i> (harapan hasil)	
2	Ekspektasi usaha	a) <i>Perceived ease of use</i> (persepsi kemudahan penggunaan)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Complexity</i> (kompleksitas)	
		c) <i>Ease of use</i> (kemudahan penggunaan)	
3	Pengaruh sosial	a) <i>Factor subjective norm</i> (norma subjektif)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Social factors</i> (faktor sosial)	
		c) <i>Image</i> (gambaran)	
4	Kondisi fasilitas	a) <i>Perceived behavioral control</i> (kontrol persepsi perilaku)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Facilitating condition</i> (kondisi yang memfasilitasi)	
		c) <i>Compatibility</i> (kompatibilitas)	
5	Minat penggunaan	a) <i>Intention</i> (niat)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Continuation</i> (keberlanjutan)	
		c) <i>Planned (berencana)</i> (Charisma, 2020)	
6	Perilaku penggunaan	a) <i>Usage time</i> (waktu yang terpakai)	(Venkatesh et al., 2003)
		b) <i>Usage frequency</i> (frekuensi penggunaan)	
		c) <i>Use variety</i> (variasi penggunaan)	

Sumber: Data Diolah, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Dari kuesioner yang telah disebarkan kepada responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik ataupun karyawan UMKM, sehingga jumlah responden sebanyak 293 responden. Bagian ini menyajikan hasil penelitian.

Tabel 2. Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis kelamin:		
- Laki-laki	119	40,6%
- Perempuan	174	59,4%
Usia:		
- 18 – 33 tahun	190	64,8%
- 34 – 49 tahun	62	21,2%
- 50 – 64 tahun	13	4,4%
- Tidak menjawab	28	9,6%
Pendidikan terakhir:		
- SMP	7	2,4%
- SMA sederajat	186	63,5%
- D1 – D3	42	14,3%
- S1 – S2	55	18,8%
- Tidak menjawab	3	1%
Jabatan:		
- Pemilik	145	49,5%
- Manajer	3	1%
- Karyawan	91	31,1%
- Kasir	43	14,7%
- Kepala Toko	2	0,7%
- Asisten Manajer	2	0,7%
- Asisten Apoteker	1	0,3%
- Staf Keuangan	1	0,3%
- Kapster	1	0,3%
- Barista	4	1,4%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

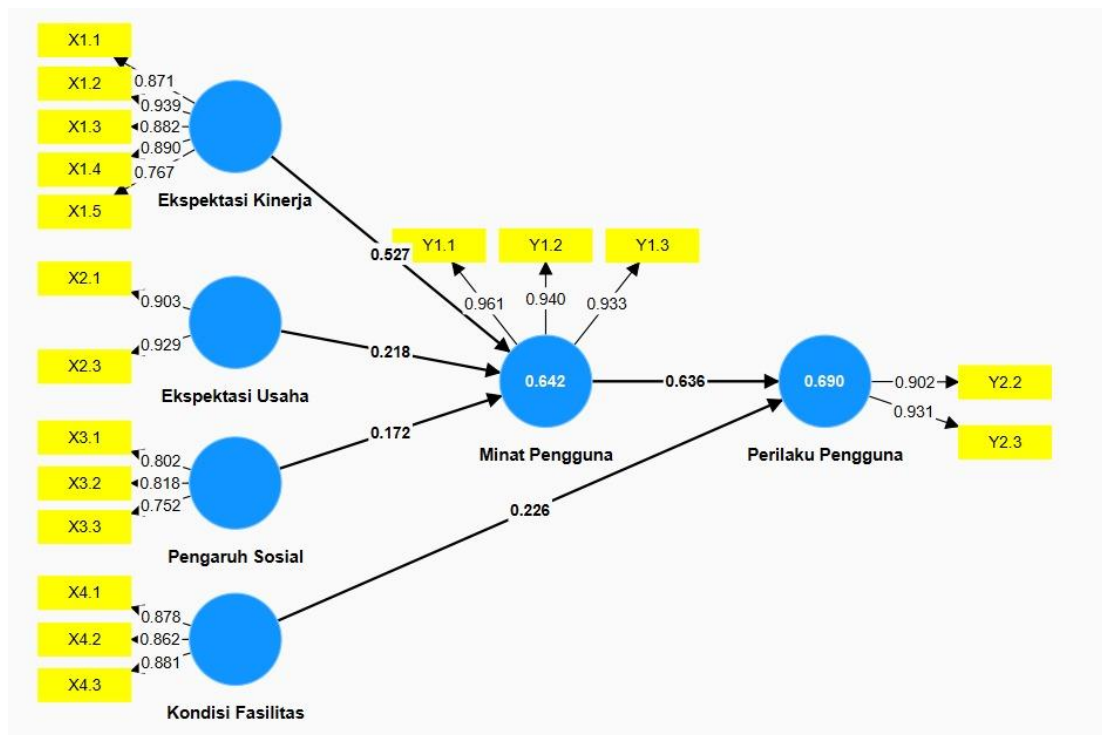
Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara responden jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sementara itu, untuk umur responden berkisar dari umur 18-33 tahun, tingkat Pendidikan terakhir didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu SMA sederajat, sedangkan untuk jabatan rata-rata menjabat sebagai pemilik UMKM.

Analisis Data

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor*. Untuk menguji hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden telah memenuhi kriteria validitas, dalam PLS berdasarkan aturan umum mengenai pengukuran validitas konvergen dilihat berdasarkan nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Nilai *loading factor* pada penelitian ini disajikan dalam model penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Model Struktural

Berdasarkan gambar 1 hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *loading factor* seluruh indikator memiliki nilai diatas 0,7, akan tetapi ada beberapa indikator yang tidak valid diantaranya adalah X2.2 dan Y2.1. Maka untuk indikator Complexity (kompleksitas) dan Usage Time (waktu yang terpakai) tereliminasi dan selanjutnya tidak dipakai dalam penelitian.

b. Uji Validitas Diskriminan

Untuk menguji validitas diskriminan, setiap indikator diuji dengan menggunakan nilai *cross loading*. Dalam pengukuran nilai *cross loading*, diharapkan nilai loading indikator untuk konstruk yang diukur memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai loading ke konstruk lainnya. Nilai *cross loading* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Cross Loading

	Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi Usaha (X2)	Pengaruh Sosial (X3)	Kondisi Fasilitas (X4)	Minat Pengguna (Y1)	Perilaku Pengguna (Y2)
X1.1	0.871					
X1.2	0.939					
X1.3	0.882					
X1.4	0.890					
X1.5	0.767					
X2.1		0.903				
X2.3		0.929				
X3.1			0.802			
X3.2			0.818			
X3.3			0.752			
X4.1				0.878		

X4.2	0.862	
X4.3	0.881	
Y1.1		0.961
Y1.2		0.940
Y1.3		0.933
Y2.2		0.902
Y2.3		0.931

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa semua indikator memiliki nilai $>0,7$. Hal ini menjadikan indikator yang digunakan setelah dieliminasi dapat dilanjutkan untuk diolah dan dapat dinyatakan bahwa konstruk telah memiliki konvergen validitas yang baik. Nilai *cross loading* juga menunjukkan adanya diskriminan validitas yang baik, oleh karena itu nilai korelasi indikator lebih tinggi dibandingkan dengan konstruk lainnya. Sebagai ilustrasi, *loading factor* X1.1 sebesar 0,871 yang mempunyai nilai lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi sebesar 0,610, pengaruh sosial sebesar 0,446, kondisi fasilitas sebesar 0,678, minat pengguna sebesar 0,720 dan perilaku pengguna sebesar 0,669.

2. Uji Realibitas

Uji reliabilitas merupakan suatu uji statistik yang dilakukan untuk dapat menentukan Tingkat nilai *cronbach's alpha* dan nilai dari tingkat *composite reliability* lebih dari 0,7. Hasil dari pengujian *cronbach's alpha* dan *composite reliability* disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit.
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.920	0.940
Ekspektasi Usaha (X2)	0.809	0.912
Pengaruh Sosial (X3)	0.846	0,906
Kondisi Fasilitas (X4)	0.940	0,961
Minat Pengguna (Y1)	0.712	0,834
Perilaku Pengguna (Y2)	0.811	0,913

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dikatakan bahwa semua indikator dianggap berada pada tingkat reliabel karena setiap konstruk indikator lebih dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

3. R-Square

Nilai R-Square merupakan koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel-variabel independent untuk menerangkan variabel dependen. Ndalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Nilai R-Square

Konstruk	R-Square
Minat pengguna (Y1)	0.642
Perilaku pengguna (Y2)	0.690

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Koefisien determinasi (*R-square*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel yang memengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi. Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa *R-square* konstruk minat pengguna dan perilaku pengguna memiliki nilai sebesar 0,642 dan 0.690.

4. Q-Square

Nilai Q-Square adalah tes untuk mengetahui tingkat nilai relevansi prediktif. Nilai Q-Square yang menunjukkan angka lebih besar dari 0 memiliki predictif relevance yang baik, sedangkan nilai Q-Square kurang dari 0 artinya memperlihatkan bahwa model tersebut memiliki predictive relevance yang rendah.

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,642) \\
 &= 0,642 \\
 Q^2 &= 1 - (1 - R^2) \\
 &= 1 - (1 - 0,960) \\
 &= 0,960
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai *Q-square* sama dengan nilai *R-square*, sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel laten yang digunakan dalam model memiliki relevansi prediksi. Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *t* untuk menguji apakah variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen.

5. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, dasar yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini disajikan pada tabel 6 Path Coefficient.

Tabel 6. Path Coefficient

Konstruk	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	T Table	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1) -> Minat Pengguna (Y1)	0.527	8.941	0.000	1,65	Diterima
Ekspektasi Usaha (X2) -> Minat Pengguna (Y1)	0.218	3.924	0.000	1,65	Diterima
Pengaruh Sosial (X3) -> Minat Pengguna (Y1)	0.172	4.271	0.000	1,65	Diterima
Kondisi Fasilitas (X4) -> Perilaku Pengguna (Y2)	0.226	3.824	0.000	1,65	Diterima
Minat Pengguna (Y1) -> Perilaku Pengguna (Y2)	0.636	10.946	0.000	1,65	Diterima

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Signifikansi dalam penelitian ini dengan level 0,05 atau 5% untuk ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, minat pengguna dan perilaku pengguna. Apabila $P\ values < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen (hipotesis diterima). Sedangkan jika $P\ values > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak) (Hanseler *et al*, 2015).

Selain itu, penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan (α)=5%=0,05. Untuk mengetahui besarnya nilai *t-table* terlebih dahulu harus mengetahui nilai *degree of freedom* (df) melalui rumus sebagai berikut :

$$df = n - k \qquad n = \text{banyaknya responden}$$

$$df = 293 - 6 \qquad k = \text{jumlah variabel}$$

$$df = 287$$

$$T\text{-table} = 1,650$$

Jika nilai *t-statistics* lebih kecil dari pada nilai *t-table* ($t\text{-statistics} < 1,65$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai *t-statistics* lebih besar atau sama dengan *t-table* ($t\text{-statistics} \geq 1,65$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat pengguna, pada tabel 6 menunjukkan hasil $P\ values (0,000) < 0,05$ dan $t\text{-statistics}: 8.941 > t\text{-table}: 1,65$ dan nilai $P\text{-value}$ sebesar 0,000 ($P\text{-value} < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram” dapat diterima dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya, semakin baik ekspektasi kinerja pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula minat pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penyebaran kuesioner tentang ekspektasi kinerja, dimana sebesar 87,91% menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi kinerja yang baik. Walaupun masih ada responden sebesar 8,67% memiliki ekspektasi kinerja yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, responden memiliki tingkat ekspektasi kinerja yang tinggi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain di dukung dari hasil analisis jawaban responden, penelitian ini juga di dukung dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebesar 59,4% adalah responden perempuan sedangkan sebesar 40,6% adalah responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa baik perempuan maupun laki-laki tidak ada perbandingan yang terlalu signifikan, keduanya hampir sama-sama bisa saling memotivasi untuk memakai sistem sehingga akan membantu sesama karyawan untuk mempermudah dan mencapai kinerja pekerjaannya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen dari UTAUT yakni ekspektasi kinerja mampu mempengaruhi minat pengguna dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena adanya manfaat dan keuntungan yang didapat pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan proses pencatatan transaksi dengan pemberian pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahendra (2003), Aoun (2010), Abushanab (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Bendi (2013), Abu (2013), Kirana (2016), Handayani (2017), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Indah (2019), Piarna (2019), Naranjo (2019) dan Raza (2021) yang menyatakan bahwa ekspektasi

kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlita Novianti, (2010), Mustaqim et al., (2018), Putri & Jumhur, (2019) dan Euis Widanengsih, (2021) yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap minat pengguna.

Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pengguna, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics*: 3.924 > *t-table*: 1,65 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 (*P-value* < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “Ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram” dapat diterima dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya, semakin baik ekspektasi usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula minat pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penyebaran kuesioner tentang ekspektasi usaha, dimana sebesar 55,86% menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi usaha yang baik. Walaupun masih ada responden sebesar 27,30% memiliki ekspektasi usaha yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, responden memiliki tingkat ekspektasi usaha yang tinggi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain itu, jika dilihat dari Gambaran umum responden, yang mendominasi mengisi kuesioner adalah responden dengan usia 18 – 33 tahun yaitu sebesar 64,8%. Dengan hal ini, rata-rata tingkat usia responden menunjukkan berada pada usia yang matang dengan Tingkat emosi yang lebih stabil serta dewasa dan andal dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, pelaku UMKM yang sudah memiliki tingkat emosi yang stabil, dewasa, serta handal sehingga mereka mampu memakai dan merasakan dengan baik kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat mengurangi tenaga waktu mereka.

Berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden bisa dikatakan sudah memiliki bekal yang cukup untuk menggunakan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi bisa diakses melalui sebuah aplikasi di smartphone. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan untuk memahami dan menggunakan sebuah sistem di rentang Pendidikan SMA sederajat sebesar 63,5%. Dengan adanya kemudahan untuk menggunakan sebuah sistem maka adanya sebuah kemungkinan untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahendra (2003), Aoun (2010), Abushanab (2010), Sedana (2012), Bendi (2013), Abu (2013), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Raza (2021) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumistar (2011), Kirana, (2016), Handayani & Sudiana, (2017), Nugraha & Yadnyana, (2018), Indah & Agustin, (2019), Piarna & Fathurohman, (2019), Naranjo-Zolotov et al., (2019) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap minat pengguna.

Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh sosial terhadap minat pengguna, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics*: 4.271 > *t-table*: 1,65 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 (*P-value* < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “Pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram” dapat diterima dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya, semakin baik

ekspektasi kinerja pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula minat pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penyebaran kuesioner tentang pengaruh sosial, dimana sebesar 55,74% menunjukkan bahwa responden memiliki pengaruh sosial yang baik. Walaupun masih ada responden sebesar 25,48% memiliki pengaruh sosial yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, responden memiliki tingkat pengaruh sosial yang tinggi terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain itu, jika dilihat dari Gambaran umum responden, yang mendominasi mengisi kuesioner adalah pemilik UMKM yaitu sebesar 49,5%. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa pengaruh sosial dari pemilik UMKM sangat berdampak untuk menggunakan suatu sistem. Semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan sekitar terhadap pengguna sistem untuk menggunakan suatu sistem yang baru maka semakin besar pula minat yang timbul dari seseorang dalam menggunakan sistem tersebut.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen dari UTAUT yakni pengaruh sosial mampu mempengaruhi minat pengguna dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari luar seperti dukungan dari pimpinan rekan kerja ataupun lingkungan organisasi dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan proses pencatatan transaksi dengan pemberian pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahendra (2003), Novianti (2010), Abushanab (2010), Sedana (Sedana & Wijaya, 2012), Abu (2013), Handayani (2017), Nugraha (2018), Mustaqim (2018), Muttaqin (2018), Rahi (2018), Indah (2019), Putri (2019), Piarna (2019), Raza (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aoun et al., (2010), Sumistar, (2011), Bendi & Sri Andayani, (2013), Kirana, (2016), Naranjo-Zolotov et al., (2019) dan Euis Widanengsih, (2021) yang menyatakan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat pengguna.

Pengaruh Kondisi Fasilitas Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh kondisi fasilitas terhadap perilaku pengguna, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* (0,000) < 0,05 dan *t-statistics*: 3.824 > *t-table*: 1,65 dan nilai *P-value* sebesar 0,000 (*P-value* < 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi “Kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram” dapat diterima dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya, semakin baik kondisi fasilitas yang ada maka semakin baik pula perilaku pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penyebaran kuesioner tentang kondisi fasilitas, dimana sebesar 84,07% menunjukkan bahwa responden memiliki kondisi fasilitas yang baik. Walaupun masih ada responden sebesar 11,72% memiliki kondisi fasilitas yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, responden memiliki tingkat kondisi fasilitas yang tinggi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain itu, penelitian ini juga didukung dari gambaran umum responden berdasarkan jabatannya dapat dilihat yang mendominasi adalah responden dengan jabatan sebagai owner atau pemilik UMKM yaitu sebanyak 49,5%. Oleh karena itu, faktor yang mendukung akan meningkatkan kondisi fasilitas yang memadai untuk keperluan usahanya yaitu pemilik UMKM tersebut. Dimana menurut (Onibala et al., 2021), pengguna sistem informasi yang memiliki tingkat kondisi fasilitas yang rendah maka orang tersebut akan memiliki minat yang kurang untuk menggunakan sebuah teknologi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen dari UTAUT yakni kondisi fasilitas mampu mempengaruhi perilaku pengguna dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena penggunaan sistem informasi akuntansi saat ini sudah dapat digunakan dengan smartphone sehingga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan proses pencatatan transaksi dengan sistem informasi akuntansi.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aoun (2010), Muttaqin (2018), Indah (2019), Piarna (2019), Widanengsih (2021) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reza Mahendra, (2003), Nurlita Novianti, (2010), Abushanab et al., (2010), Sumistar, (2011), Sedana & Wijaya, (2012), Bendi & Sri Andayani, (2013), Kirana, (2016), Raza et al., (2021) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap minat pengguna.

Pengaruh Minat Pengguna Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh minat pengguna terhadap perilaku pengguna, pada tabel 6 menunjukkan hasil *P values* ($0,000 < 0,05$) dan *t-statistics*: $10,946 > t-table: 1,65$ dan nilai *P-value* sebesar $0,000$ ($P-value < 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang berbunyi “Minat pengguna berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi oleh UMKM di Kota Mataram” dapat diterima dan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artinya, semakin baik minat pengguna pelaku UMKM terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula perilaku pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

Hal ini diperkuat oleh penyebaran kuesioner tentang minat pengguna, dimana sebesar 79,4% menunjukkan bahwa responden memiliki minat pengguna yang baik. Walaupun masih ada responden sebesar 15,59% memiliki minat pengguna yang cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata, responden memiliki tingkat minat pengguna yang tinggi terhadap perilaku penggunaan sistem informasi akuntansi.

Selain itu, penelitian ini juga didukung dari gambaran umum responden berdasarkan jabatannya dapat dilihat yang mendominasi adalah responden dengan jabatan sebagai owner atau pemilik UMKM yaitu sebanyak 49,5%. Oleh karena itu, pemilik UMKM dengan tingkat minat pengguna sistem informasi yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku pengguna untuk selalu menggunakan suatu sistem tersebut dalam pekerjaannya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komponen dari UTAUT yakni minat pengguna mampu mempengaruhi perilaku pengguna dari penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena adanya manfaat dan keuntungan yang didapat pengguna dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga mendorong pelaku UMKM untuk melakukan proses pencatatan transaksi dengan pemberian pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aoun et al., (2010), Sumistar (2011), Sedana (2012), Kirana (2016), Nugraha (2018), Muttaqin (2018), Indah (2019), Piarna (2019) dan Widanengsih (2021) yang menyatakan bahwa minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abushanab et al., (2010), Bendi & Sri Andayani, (2013), Abu-Al-Aish & Love, (2013), Handayani & Sudiana, (2017), Nugraha & Yadnyana, (2018), Rahi et al., (2018) yang menyatakan bahwa minat pengguna tidak berpengaruh terhadap perilaku pengguna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas, kecepatan dan kenyamanan mampu mempengaruhi minat pengguna suatu sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik ekspektasi kinerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula minat penggunaannya.
2. Ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan untuk memahami dan menggunakan suatu sistem informasi akuntansi mampu mempengaruhi minat pengguna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik ekspektasi usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula minat penggunaannya.
3. Pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya orang sekitar yang juga pengguna sistem informasi akuntansi, adanya rekomendasi dari orang terdekat, dapat menambah rasa percaya diri di lingkungan sosial, dan pengaruh dari media massa mampu mempengaruhi minat pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengaruh sosial yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula minat penggunaannya.
4. Kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas dan sumber daya dan adanya bantuan dari pihak tertentu mampu mempengaruhi perilaku actual pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi fasilitas yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku penggunaannya.
5. Minat pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang terdapat pada variabel minat pengguna mampu mempengaruhi perilaku actual pengguna sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin baik minat pengguna yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku penggunaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku penggunaan suatu sistem, seperti usia, gender, kebiasaan dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan kuesioner saja melainkan juga dapat menggunakan wawancara dan observasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Abu-Al-Aish, A., & Love, S. (2013). Factors influencing students' acceptance of m-learning: An investigation in higher education. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 14(5), 82–107. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v14i5.1631>
- Abushanab, E., Michael Pearson, J., & Setterstrom, A. J. (2010). Internet banking and customers' acceptance in Jordan: The unified model's perspective. *Communications of the Association for Information Systems*, 26(1), 493–524. <https://doi.org/10.17705/1cais.02623>

- Aoun, C., Vatanasakdakul, S., & Li, Y. (2010). AIS in Australia: UTAUT application & cultural implication. *ACIS 2010 Proceedings - 21st Australasian Conference on Information Systems*.
- Bendi, R. K. J., & Sri Andayani. (2013). *Penerapan Model UTAUT untuk memahami perilaku penggunasistem informasi akademik*.
- Charisma, J. A. (2020). Analisis minat dan perilaku pengguna e-Wallet: Perluasan UTAUT 2 dengan budaya sebagai moderasi: Studi pada Mahasiswa di Kota Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University. In *Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*.
- Darmansyah. (2017). *Model Acceptance of Accounting Information System Untuk Mengidentifikasi*.
- Endit, N. P. I. (2022). *Inilah Aplikasi-Aplikasi Akuntansi yang Membantu UMKM*. UKMINDONESIA.ID.
- Euis Widanengsih. (2021). *Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah*. 2(3), 146–160.
- Halim, A. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. 1(2).
- Handayani, T., & Sudiana, S. (2017). Analisis Penerapan Model Utaut (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada Sttnas Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>
- Hidayah, N., & Nurabiah. (2024). Determinants of the Quality of the Accounting Information System at Pt Pegadaian (Persero) Se-Kab Bima. *Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.26710/jafee.v10i1.2878>
- Indah, M., & Agustin, H. (2019). Penerapan Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Memahami Niat Dan Perilaku Aktual Pengguna Go-Pay Di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1949–1967. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.188>
- Kirana, N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Dengan Menggunakan Model UTAUT (Studi Empiris pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Bank Mandiri)*.
- Mustaqim, R., Kusyanti, A., & Aryadita, H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Penggunaan E-Commerce XYZ Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Acceptance and Use Of Technology). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(7), 2584–2593.
- Muttaqin, M., & Prihandoko. (2018). Analisa Pemanfaatan Sistem Informasi E-Office Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Jurnal Teknik Dan Informatika*, 5(1), 40–43.
- Naranjo-Zolotov, M., Oliveira, T., & Casteleyn, S. (2019). Citizens' intention to use and recommend e-participation: Drawing upon UTAUT and citizen empowerment. *Information Technology and People*, 32(2), 364–386. <https://doi.org/10.1108/ITP-08-2017-0257>
- NTB, S. D. (2021). *Jumlah UMKM Menurut Kabupaten Kota*. Satu Data NTB.
- Nugraha, G. S., & Yadnyana, K. (2018). Penerapan Model UTAUT dalam Menjelaskan Faktor Minat dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 959-987, 24(2), 959–987. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p06>
- Nurabiah, Puspardini, H., & Fitriyah, N. (2023). Determinan Penggunaan E-Money dengan Pendekatan Model UTAUT 2 dan Risiko yang Dirasakan. *E- Jurnal Akuntansi*, 33(1), 180–201. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i01.p14>

- Nurlita Novianti, Z. B. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer dengan Gender sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, December 2010. <https://doi.org/10.18202/jamal.2010.12.7100>
- Onibala, A. A., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. (2021). Analisis Penerapan Model UTAUT 2 (Unified Theory Of Acceptancy And Use Of Technology 2) Terhadap E-Kinerja Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal Teknik Informatika*, 2, 1–13.
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2019). Adopsi E-Commerce Pada Umkm Di Kota Subang Menggunakan Model Utaut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i1.13>
- Putri, R. A., & Jumhur, H. M. (2019). Peminat Aplikasi Blibli.Com Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 16–23.
- Rahi, S., Abd. Ghani, M., Alnaser, F. M. I., & Ngah, A. H. (2018). Investigating the role of unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) in internet banking adoption context. *Management Science Letters*, 8(3), 173–186. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.1.001>
- Raza, S. A., Qazi, W., Khan, K. A., & Salam, J. (2021). Social Isolation and Acceptance of the Learning Management System (LMS) in the time of COVID-19 Pandemic: An Expansion of the UTAUT Model. *Journal of Educational Computing Research*, 59(2), 183–208. <https://doi.org/10.1177/0735633120960421>
- Reza Mahendra, A. (2003). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD). *Records Management Journal*, 1(2), 1–15.
- Sedana, I. G. N., & Wijaya, S. W. (2012). Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.21609/jsi.v5i2.271>
- Sofia, I. P. (2015). Modul Sistem Informasi Akuntansi (Sistem Pemrosesan Transaksi). *Universitas Pembangunan Jaya*, 50.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumistar, E. A. (2011). *Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. Samator Gas Industri)*.
- Suryana, A., Lestari, A. H., & Nurabiah. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Use Of Accounting Information In Micro , Small And Medium Enterprises In Central Lombok Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>